

Telah diajukan, tanggal:
Selasa, 1 November 2022



TESIS

**STATUS GIZI DAN PERKEMBANGAN
ANAK DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN ASIANOTIK
PASCA TINDAKAN KOREKSI BEDAH NON BEDAH**

Oleh :

Maria Christina Wahyunita Siregar Siagian

NIM: 22040317310001

Pembimbing :

Dr. dr. Hendriani Selina Sp.A(K), MARS

dr. Agus Priyatno, Sp.A(K)

**BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO/
RUMAH SAKIT DOKTER KARIADI SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

**Status Gizi dan Perkembangan Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan
Pasca Tindakan Koreksi Bedah dan Non Bedah**

Disusun oleh:

dr. Maria Christina Wahyunita Siregar Siagian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. dr. Hendriani Selina, Sp.A(K), MARS
NIP. 195204261978082001

dr. Agus Priyatno, Sp.A(K)
NIP. 195508071983011001

Penguji

Penguji

Dr. dr. M. Heru Muryawan, Sp.A(K)
NIP. 196304051989011001

Dr.dr. Mexitalia Setiawati, Sp.A(K)
NIP. 196702271995092001

Moderator

Dr. Galuh Hardaningsih, Msi.Med, Sp.A(K)
NIP. 198110232009122006

Mengetahui,

Ketua Bagian IKA FK UNDIP
SMF Ilmu Kesehatan Anak
RSUP Dr. Kariadi Semarang

Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran UNDIP

Dr.Yetty Movieta N, Sp.A(K), IBCLC
NIP. 197404012008122001

DR. Dr. Anindita Soetadji, Sp.A(K)
NIP. 196609302001122001

ABSTRAK

Status Gizi dan Perkembangan Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Asianotik Pasca Tindakan Koreksi Bedah dan Non Bedah

Maria Christina Wahyunita, Hendriani Selina, Agus Priyatno
Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro/ RS Dr. Kariadi Semarang

Pendahuluan: Anak dengan PJB rentan mengalami masalah pertumbuhan dan perkembangannya. Tindakan koreksi bedah dan non bedah dapat mempengaruhi status gizi dan perkembangan anak dengan PJB.

Tujuan: Mengetahui status gizi dan perkembangan anak dengan PJB asianotik pasca tindakan koreksi bedah dan non bedah.

Metode: Penelitian *cross sectional* pada anak dengan PJB asianotik (DSV, DSA, PDA) pasca tindakan koreksi bedah dan non bedah dilakukan penilaian status gizi dan perkembangan kemudian dilakukan uji beda dengan *Chi-Square* dan *Fisher exact*.

Hasil: Dalam waktu 2 bulan ditemukan 50 subjek yang memenuhi kriteria penelitian dibagi menjadi kelompok tindakan koreksi bedah dan tindakan koreksi non bedah. Panjang/tinggi badan sesuai usia didapatkan sebagian besar normal baik pada kelompok tindakan koreksi bedah (80%) dan non bedah (80%). Berat badan sesuai panjang/tinggi badan didapatkan gizi baik pada sebagian besar subjek kelompok tindakan koreksi bedah (84%) maupun non bedah (96%). Panjang/tinggi badan sesuai usia dan berat badan sesuai panjang/tinggi badan anak dengan PJB asianotik pasca tindakan koreksi bedah tidak berbeda dengan non bedah. Perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial pada kedua kelompok tindakan koreksi bedah dan non bedah sebagian besar didapatkan normal. Perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial anak dengan PJB asianotik pasca tindakan koreksi bedah tidak berbeda dengan non bedah. Kejadian *global developmental delay* anak dengan PJB asianotik pasca tindakan koreksi bedah tidak berbeda dengan non bedah.

Kesimpulan: Status gizi dan perkembangan anak dengan PJB asianotik pasca tindakan koreksi bedah tidak berbeda dengan non bedah.

Kata kunci: PJB asianotik, tindakan koreksi, status gizi, perkembangan